BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden

Tujuan dari deskripsi karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran sampel pada penelitian ini. Kuisioner telah disebar kepada 97 responden yaitu pemilik UMKM Pangan Olahan di wilayah Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Karakteristik responden dapan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha, lama usaha berdiri, hasil penjualan harian, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Maka karakteristik responden tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha

Responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dijabarkan pada tabel 4.1 yang telah dirangkum pada penelitian ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan	65 Responden	67%
Minuman	32 Responden	33%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan table 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa responden berjenis usaha makanan sebesar 67% atau sejumlah 65 responden. Sedangkan responden berjenis usaha minuman sebesar 33% atau sejumlah 32 responden. Jadi jika dilihat

karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yaitu mayoritas responden pada penelitian ini berjenis usaha makanan.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Responden berdasarkan lama usaha berdiri pada penelitian ini dijabarkan pada table 4.2 yang telah dirangkum dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Karaktersistik Responden berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri	Jumlah	Persentase
1 Tahun	21 Responden	21,6%
2 Tahun	16 Responden	16,5%
3 Tahun	21 Responden	21,6%
Lebih dari 3 Tahun	39 Responden	40,2%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan lama usaha berdiri didominasi oleh usaha yang telah berdiri lebih dari 3 tahun. Usaha yang telah berdiri lebih dari 3 tahun sebanyak 39 responden atau 40,2%. Sedangkan usaha yang telah berdiri 1 tahun dan 3 tahun memperoleh jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 21 responden atau 21,6. Sisanya sebesar 16 responden atau 16,5% adalah responden yang memiliki usaha telah berdiri selama 2 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Hasil Penjualan Harian

Responden berdasarkan hasil penjualan harian pada penelitian ini dijabarkan pada table 4.3 yang telah dirangkum dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Hasil Penjualan Harian

Hasil Penjualan Harian	Jumlah	Persentase
Pilihan A (Rp 0 – Rp 822.000)	50 Responden	51,5%
Pilihan B (Rp 822.100 – Rp 6.849.400)	47 Responden	48,5%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan table 4.3 karakteristik responden berdasarkan hasil penjualan harian dapat dilihat bahwa pilian A (Rp 0 – Rp 822.000) menjadi pilihan mayoritas responden yaitu 51,5% atau sejumlah 50 responden. Sedangkan responden yang memilih pilihan B (Rp 822.100 – Rp 6.849.400) yaitu 48,5% atau sejumlah 47 responden.

Responden yang memilih pilihan A tergolong kedalam UMKM berjenis usaha mikro, sedangkan responden yang memilih pilihan B tergolong kedalam UMKM berjenis usaha kecil. Berdasarkan hitungan dibawah ini makan pilihan tersebut dibuat. Hitungannya sebagai berikut:

Berdasarkan teori mengenai UMKM yang terdapat pada BAB II, Kriteria usaha mikro salah satunya yaitu memiliki penjualan atau pendapatan tahunan paling banyak sebesar Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), sehingga usaha yang tergolong usaha mikro memiliki maksimum pengasilan harian sebesar:

$$\frac{Rp\ 300.000.000}{365\ Hari} = Rp\ 821.917{,}8\ dibulatkan\ menjadi\ Rp\ 822.000$$

Maka berdasarkan salah satu kriteria usaha mikro tersebut usaha yang memiliki penghasilan atau penjualan harian mulai dari Rp 0 hinggan Rp 822.000 tergolong kedalam usaha mikro. Pada penelitian ini responden pilihan A yaitu sejumlah 51 responden atau 51,5%. Sehingga mayoritas responden pada peneltian ini adalah usaha mikro sebesar 51 unit usaha.

Berdasarkan teori mengenai UMKM yang terdapat pada BAB II, Kriteria usaha kecil salah satunya yaitu memiliki penjualan atau pendapatan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliyar lima ratus juta rupiah) sehingga usaha yang tergolong usaha kecil memiliki maksimum pengasilan harian sebesar:

$$\frac{Rp\ 2.500.000.000}{365\ Hari} = Rp\ 6.849.315\ dibulatkan\ menjadi\ Rp\ 6.849.400$$

Maka berdasarkan salah satu kriteria usaha kecil tersebut usaha yang memiliki penghasilan atau penjualan mulai dari Rp 822.100 hingga maksimal Rp 6.849.400 tergolong kedalam UMKM berjenis usaha kecil. Responden dalam penelitian ini yang memilih pilihan B sebesar 48 responden atau 48,5% yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini yang tergolong kedalam usaha kecil sebesar 48 unit usaha.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dijabarkan dalam table 4.4 yang telah dirangkum dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Laki-laki	48 Responden	49.5%
Perempuan	49 Responden	50,5%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan table 4.4 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden atau 50.5%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden atau 49.5%. berdasarkan hasil tersebut responden berjenis kelamin perempuan lebih unggul tipis sebesar 1 responden atau 1%.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha. Sehingga mayoritas responden yaitu berjenis kelamin perempuan meski hanya unggul tipis. Karena di era globalisasi ini emansipasi wanita sudah wajar atau biasa. Kini tidak hanya kaum laki-laki yang harus bekerja mencari nafkah, melainkan kaum perempuan juga boleh mencari nafkah untuk membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sehingga tidak heran lagi jika mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Responden berdasarkan umur pada penelitian ini telah dijabarkan dalam tabel 4.5 yang telah dirangkum dalam penelitian ini.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Rentang Umur	Jumlah	Persentase
21 – 30	11 Responden	11.3%
31 – 40	25 Responden	25,8%
41 – 50	26 Responden	26,8%
51 – 60	28 Responden	28,9%
61 – 70	7 Responden	7,2%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan table 4.5 karakteristik responden berdasarkan umur, responden terbagi menjadi lima klasifikasi rentang umur. Pada penelitian ini mayoritas responden pada rentang umur 51 tahun hinggal 60 tahun sebanyak 28 responden atau 28,9%. Kemudian posisi kedua disusul oleh rentang umur 41 tahun sampai 50 tahun sebanyak 26 responden atau 26,8%.

Pada posisi ketiga responden dalam rentang umur 31 tahun sampai 40 tahun sebanyak 25 responden atau 25,8%, kemudian pada posisi keempat responden pada rentan usia 21 tahun sampai 30 tahun sebanyak 11 responden 11,3%. Pada posisi terakhir atau responden paling sedikit pada rentang umur 61 tahun sampai 70 tahun sebanyak 7 responden atau 7,2%.

6. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini telah dijabarkan pada table 4.6 yang telah dirangkum pada penelitian ini.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	0 Responden	0%
SMP	17 Responden	17,5 %
SMA	80 Responden	82,5 %
Diploma	0 Responden	0%
S1	0 Responden	0%
S2	0 Responden	0%
S3	0 Responden	0%
Total	**97 Responden**	**100%**

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan table 4.6 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakir didominasi oleh responden berpendidikan terakhir tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar 80 responden atau 82,5%. Kemudian sisanya 17 responden atau 17,5% yaitu responden berpendidikan terakhir tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Sedangkan pada tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar), Diploma, S1 (Sarjana), S2 (Magister) dan S3 (Doktor) tidak ada responden berpendidikan terakhir pada jenjang pendidikan tersebut.

B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan penting dalam suatu penelitian, hal ini disebabkan karena data merupakan gambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis dan hasil penelitian. Oleh karena itu untuk menentukan sejauh mana butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dapat dipercaya perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya penelitian yang menggunakan instrument penelitian kuisioner dalam memperoleh data. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data dan kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang diteliti. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan total item tersebut dengan menggunakan korelasi (r) *product moment*.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan:

H_0 : r = 0, tidak terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan (α) 5%.

H_1 : r ≠ 0, terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan (α) 5%.

Hipotesis nol (H_0) diterima apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 demikian sebaliknya hipotesis alternative (H_1) diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan *n* atau jumlah responden sebesar 97 pemilik usaha, maka dapat nilai r_{tabel} sebesar 0,1975. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 dan tabel 4.8.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel *Supply Chain Management*

Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X.1A	0,531	0,1975	Valid	X.3A	0,532	0,1975	Valid
X.1B	0,487	0,1975	Valid	X.3B	0,384	0,1975	Valid
X.1C	0,441	0,1975	Valid	X.3C	0,617	0,1975	Valid
X.2A	0,378	0,1975	Valid	X.4A	0,338	0,1975	Valid
X.2B	0,569	0,1975	Valid	X.4B	0,333	0,1975	Valid
X.2C	0,511	0,1975	Valid	X.4C	0,585	0,1975	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel *supply chain management* dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang digunakan mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}. Hal ini berarti item dalam pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data. Kemudian hasil uji

validitas variable kinerja perusahaan dijabarkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan

Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Y.1A	0,606	0,1975	Valid	Y.3A	0,509	0,1975	Valid
Y.1B	0,669	0,1975	Valid	Y.3B	0,454	0,1975	Valid
Y.1C	0,650	0,1975	Valid	Y.3C	0,599	0,1975	Valid
Y.1D	0,605	0,1975	Valid	Y.3D	0,583	0,1975	Valid
Y.1E	0,825	0,1975	Valid	Y.3E	0,614	0,1975	Valid
Y.2A	0,609	0,1975	Valid	Y.4A	0,672	0,1975	Valid
Y.2B	0,633	0,1975	Valid	Y.4B	0,640	0,1975	Valid
Y.2C	0,663	0,1975	Valid	Y.4C	0,556	0,1975	Valid
Y.2D	0,433	0,1975	Valid	Y.4D	0,588	0,1975	Valid
Y.2E	0,531	0,1975	Valid	Y.4E	0,476	0,1975	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel kinerja perusahaan dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang digunakan mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}. Hal ini berarti item dalam pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, keajekan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabula dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana

jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercata untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrmen tersebut sudah baik.

Teknik pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas *alpha*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas *alpha* > atau = 0,6 maka valiabel tersebut sudah reliable (handal). Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variable	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
***Supply Chain Management* (X)**	0,691	Reliable
Kinerja Perusahaan (Y)	0,906	Reliable

Sumber: Lampiran 3

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variable > 0,6. Karena nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk penelitian ini sudah reliabel.

C. Hasil Analisis Rentang Skala

Rentang skala merupakan gambaran distribusi item atau variable-variabel yang diteliti dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban dari 97 responden terhadap items atau butir-butir pernyataan yang diajukan dalam kuisioner. Selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk analisis dan interprestasi data analisis rentang skala yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan *supply chain management* pada UMKM olahan pangan di wilayah sawojajar kecamatan kedungkandang Kota Malang. Kriteria penentuan kecenderungan jawaban responden ditentukan berdasarkan rata-rata nilai jawaban dan digambarkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Rentang Skala Variabel Supply Chain Management

Berikut merupakan hasil analisis rentang skala variable *supply chain management* yang dijabarkan pada tabel 4.10 yang telah dirangkum pada penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Rentang Skala Variabel Kinerja Perusahaan

Item	**Skor Jawaban Responden**					**Skor Rentang Skala**	**Keterangan**
	SB	**B**	**CB**	**TB**	**STB**		
X.1A	5	42	43	7	0	336	Tinggi
X.1B	2	35	49	11	0	319	Cukup
X.1C	5	22	40	30	0	293	Cukup
X.2A	9	48	39	1	0	356	Tinggi
X.2B	8	39	42	8	0	338	Tinggi
X.2C	19	35	41	2	0	362	Tinggi
X.3A	19	35	39	4	0	360	Tinggi
X.3B	9	32	42	14	0	327	Cukup
X.3C	6	30	41	20	0	313	Cukup
X.4A	6	44	47	0	0	347	Tinggi
X.4B	3	37	55	2	0	332	Cukup
X.4C	7	19	44	27	0	297	Cukup
Total						**3980**	
Rata-Rata						**332**	**Cukup**

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala pada variabel *supply chain management* pada UMKM olahan pangan di wilayah sawojajar kecamatan kedungkandang Kota Malang yang disajikan pada tabel 4.10 diatas dapat diketaui bahwa pada pernyataan pertama tentang biaya operasional anda sudah rendah (tidak ada pemborosan) (X.1A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 5 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 42 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 43 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 7 responden. Dan responden yang menjawab

sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 336 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kedua tentang harga perolehan bahan baku yang anda terima dari supplier suda sesuai (yang termurah) (X.1B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 2 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 35 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 49 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 11 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 319 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan ketiga tentang biaya operasional anda sudah rendah (tidak ada pemborosan) (X.1C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 5 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 22 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 40 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 30 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 293 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keempat tentang kualitas bahan baku yang anda terima dari supplier (X.2A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 9 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 48 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 39 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 1 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 356 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kelima tentang kualitas bahan baku yang anda terima selalu tetap (tidak berubah-ubah) (X.2B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 8 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 39 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 42 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 8 berjumlah 7 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 338 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan keenam tentang supplier anda selalu menjaga kualitas bahan baku yang dijual (X.2C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 19 responden. Responden yang menjawab

baik (B) dengan skor 4 berjumlah 35 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 41 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 2 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 362 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan ketujuh tentang keandalan supplier anda dalam menyediakan bahan baku yang anda butuhkan (X.3A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 19 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 35 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 39 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 4 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 360 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kedelapan tentang ragam bahan baku yang anda butuhkan selalu ada (X.3B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 9 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 32 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 42 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 14 responden. Dan

responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 327 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kesembilan tentang jika anda melakukan pemesanan bahan baku mendadak, supplier anda selalu siap menyediakan (X.3C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 6 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 30 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 41 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 20 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 313 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kesepuluh tentang letak atau lokasi supplier anda mudah dijangkau (X.4A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 6 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 44 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 47 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 0 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 347 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kesebelas tentang supplier anda selalu *on-time* (sesua yang disepakati) dalam menyediakan pesanan anda (X.4B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 3 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 37 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 55 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 2 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 332 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keduabelas tentang supplier anda selalu siap ketika diminta melakukan pengiriman (X.4C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 7 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 19 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 44 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 27 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 291 termasuk kedalam kriteria cukup.

Dari data penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan didapatnya rata-rata keseluruhan skor rentang skala sebesar 332 yang masuk dalam rentang skala dengan kriteria cukup. Hal ini

menunjukkan bahwa rata-rata *suppy chain management* pada UMKM olahan pangan di wilayah sawojajar kecamatan kedungkandang Kota Malang dinilai cukup. Keadaan ini dilihat dari indikator biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman.

2. Hasil Analisis Rentang Skala Variabel Kinerja Perusahaan

Berikut merupakan hasil analisis rentang skala variable kinerja perusahaan yang dijabarkan pada tabel 4.11 yang telah dirangkum pada penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Rentang Skala Variabel Kinerja Perusahaan

Item	**Skor Jawaban Responden**					**Skor Rentang Skala**	**Keterangan**
	SB	**B**	**CB**	**TB**	**STB**		
Y.1A	13	42	38	4	0	355	Tinggi
Y.1B	15	38	43	1	0	358	Tinggi
Y.1C	7	30	43	17	0	318	Cukup
Y.1D	5	27	38	27	0	301	Cukup
Y.1E	9	25	38	25	0	309	Cukup
Y.2A	10	39	45	3	0	347	Tinggi
Y.2B	8	33	44	12	0	328	Cukup
Y.2C	5	27	49	16	0	312	Cukup
Y.2D	2	45	47	3	0	337	Tinggi
Y.2E	3	23	47	24	0	296	Cukup
Y.3A	10	55	32	0	0	366	Tinggi
Y.3B	11	49	34	3	0	359	Tinggi
Y.3C	3	26	43	25	0	298	Cukup
Y.3D	6	29	55	7	0	325	Cukup
Y.3E	18	37	31	11	0	353	Tinggi
Y.4A	10	31	45	11	0	331	Cukup
Y.4B	16	43	38	0	0	366	Tinggi
Y.4C	4	34	56	3	0	330	Cukup
Y.4D	1	22	39	35	0	280	Cukup
Y.4E	2	27	46	22	0	300	Cukup
Total						**6569**	
Rata-Rata						**328**	**Cukup**

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala pada variabel kinerja perusahaan pada UMKM olahan pangan di wilayah sawojajar kecamatan kedungkandang Kota Malang yang disajikan pada tabel 4.11 diatas dapat diketaui bahwa pada pernyataan pertama tentang keuntungan yang didapat naik dari waktu ke waktu (Y.1A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 13 responden. Responden yang menjawab

baik (B) dengan skor 4 berjumlah 42 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 38 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 4 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 355 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kedua tentang keuntungan yang anda peroleh diprekdiksi dapat mengembalikan modal awal (Y.1B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 15 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 38 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 43 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 1 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 358 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan ketiga tentang pendapatan yang diperoleh cukup untuk membayar gaji karyawan (Y.1C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 7 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 30 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 43 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 17

responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 318 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keempat tentang dari keuntungan yang anda peroleh dapat digunakan untuk mengembangkan produk (penambahan ragam menu atau inovasi tampilan produk) (Y.1D). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 5 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 27 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 38 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 27 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 301 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kelima tentang dari keuntungan yang anda peroleh dapat digunakan untuk mengembangkan usaa baru atau cabang (Y.1B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 9 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 25 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 38 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 25 responden. Dan responden yang menjawab

sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 309 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keenam tentang konsumen anda adalah pelanggan loyal (Y.2A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 10 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 39 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 45 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 3 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 347 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan ketujuh tentang konsumen anda merekomendasikan produk anda kepada konsumen lainnya (Y.2B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 8 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 33 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 44 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 12 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 328 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kedelapan tentang konsumen anda terus bertambah dari waktu ke waktu (Y.2C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 5 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 27 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 49 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 16 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 312 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kesembilan tentang konsumen anda puas dengan layanan dan kualitas produk yang anda berikan (Y.2D). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 2 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 45 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 47 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 3 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 337 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kesepuluh tentang konsumen anda melakukan complain jika produk yang diterima tidak sesuai (Y.2E). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 3 responden.

Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 23 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 47 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 24 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 296 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kesebelas tentang kualitas produk yang dijual (Y.3A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 10 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 55 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 32 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 0 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 366 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan keduabelas tentang kualitas bahan baku yang digunakan (Y.3B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 11 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 49 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 34 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 3 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1

berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 359 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan ketigabelas tentang inovasi-inovasi yang diberikan pada produk (Y.3C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 3 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 26 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 43 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 25 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 298 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keempatbelas tentang inovasi yang diciptakan sudah memenuhi harapan konsumen (Y.3D). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 6 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 29 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 55 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 7 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 325 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kelimabelas tentang kualitas produk yang dijual (Y.3E). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 18 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 37 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 31 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 11 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 353 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan keenambelas tentang fasilitas yang diberikan pemilik usaha (Y.4A). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 10 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 31 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 45 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 11 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 331 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan ketujubelas tentang fasilitas yang diberikan sudah mendukung pekerjaan karyawan (Y.4B). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 16 responden. Responden yang

menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 43 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 38 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 0 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 366 termasuk kedalam kriteria tinggi.

Pada pernyataan kedelapanbelas tentang kompetensi (keahlian) karyawan yang dipekerjakan (Y.4C). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 4 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 34 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 56 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 3 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 330 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan kesembilanbelas tentang karyawan memiliki keahlian tambahan (Y.4D). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 1 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 22 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 39 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 35 responden. Dan

responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 280 termasuk kedalam kriteria cukup.

Pada pernyataan keduapuluh tentang kompensasi (gaji) yang sudah anda berikan dapat meningkatkan kinerja karyawan (Y.4E). Responden yang menjawab sangat baik (SB) dengan skor 5 berjumlah 2 responden. Responden yang menjawab baik (B) dengan skor 4 berjumlah 27 responden. Responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan skor 3 berjumlah 46 responden. Responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan skor 2 berjumlah 22 responden. Dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan skor 1 berjumlah 0 responden. Skor rentang skala yang diperoleh adalah 300 termasuk kedalam kriteria cukup.

Dari data penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan didapatnya rata-rata keseluruhan skor rentang skala sebesar 328 yang masuk dalam rentang skala dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja perusahaan pada UMKM olahan pangan di wilayah sawojajar kecamatan kedungkandang Kota Malang dinilai cukup. Keadaan ini dilihat dari indikator kinerja perusahaan yaitu prespektif keuanga, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal dan prespektif pertumbuhan dan pembelajaran.

D. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen *supply chain management* (X) terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (Y).

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh hubungan antara *suppy chain management* terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan dengan bantuan SPSS released 16.0 dan mendapatkan hasil regresi seperti pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel Dependen	**Variabel Independen**	***Unstandartzed Coefficients***	**t_{hitung}**	**Sig.**
Kinerja Perusahaan	*Supply Chain Management*	1,405	8,682	0,000
Konstanta : 10,068 R : 0,665 R square : 0,442 Adjusted R square : 0,437 F : 75,384 Probabilitas : 0,000				

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + bX+ ε

Y = 10,068 + 1,405X+ ε

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

a. Konstanta atau α bernilai 10,068 mengindikasi jika tidak ada *supply chain management* (X = 0) maka kinerja perusahaan akan tetap atau bernilai 10,068.

b. Koefisien regresi bernilai 1,405 mengindikasi bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *supply chain management* (X), maka nilai kinerja perusahaan bertambah sebesar 1,405. Jika nilai *supply chain management* yang mempunyai indikator biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman semakin baik, maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang berindikator prespektif keuangan; prespektif pelanggan; prespektif proses bisnis internal; dan prespektif pembelajaran dan pertumbuhan.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel independen supply chain management (X) terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Berdasarkan analisis pada tabel 4.12 diperoleh hasil R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,442. Hal ini berarti keragaman variabel dependen (kinerja perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*supply chain management*) sebesar 44,2%.

Kontribusi *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan yaitu sebesar 44,2%, sedangkan sisanya 55,8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian *supply chain management* yang terdiri dari biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman

yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari segi prespektif keuangan, prespektif pelanggan; prespektif proses bisnis internal; dan prespektif pembelajaran dan pertumbuhan.

F. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dapat dikatakan bahwa, *supply chain management* (X) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh, maka digunakan uji F (F-*test*). Pengujian hipotesis menggunakan uji F atau simultan dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}.

Sebelum membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}, terbelih dahulu kita harus menemukan F_{tabel} yang akan digunakan untuk perbandingan. Untuk menentukan F_{tabel} kita harus mengetahui derajat kebebasan (*defree of Freedom*) dengan persamaan df1 = k - 1 dan df2 = n – k. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan n atau jumlah responden 97 orang, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 buah. Maka df1 = 2 – 1 = 1 dan df2 = 97 – 2 = 95, maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,940.

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil uji F dapat disajikan pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Sig.	Keterangan
75,384	3,940	0,000	H1 Diterima

Sumber: Lampiran 6

Dari hasil uji F pada tabel 4.13 dengan menggunaka regresi sederhana didapatkan F_{hitung} sebesar 75,384 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari perhitungan F_{tabel} yang sudah dilakukan, didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,940 yang nilainya lebih kecil dari F_{hitung}. Dengan demikian hipotesis H_1 = *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan, maka hipotesis diterima. Sehingga H_0 = *supply chain management* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis ditolak.

2. Uji T

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dapat dikatakan bahwa *supply chain management* (X) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka digunakan uji T (T-*test*). Pengujian hipotesis menggunakan uji T atau simultan dilakukan dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel}.

Sebelum membandingkan T_{hitung} dan T_{Tabel}, terlebih dahulu kita harus menentukan T_{tabel} yang akan digunakan untuk perbandingan. Untuk menentukan T_{tabel} kita harus mengetahui derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan persanaan df = n – k. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan n atau jumlah responden sebanyak 97 orang, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel. Berikut perhitungan *degree of freedom* dua sisi (H_0 : 0 atau H_1 : 0 ≠ 0), df = 97 – 2 = 95, maka didapatkan nilai T_{tabel} sebesar 1,985.

Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji T dapat disajikan pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Nilai T_{hitung}	Nilai T_{tabel}	Sig.	Keterangan
8,682	1,985	0,000	H1 Diterima

Sumber: Lampiran 6

Dari uraian hasil T_{hitung} dan T_{tabel} pada tabel 4.14 maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yaitu pengaruh variabel *supply chain management* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y) dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% (α = 0,05) diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,985. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 8,682. Karena nilai T_{hitung} > dari T_{tabel} (8,682 > 1,985) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *supply chain management* (X) berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan (Y). jadi hipotesis (H_1) = variabel *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat diterima.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Supply chain management dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin baik *supply chain management* maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan *supply chain management* dengan indikator biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dari segi prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal, dan prespektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembahasan Analisis Rentang Skala Variabel

a. Supply Chain Management

Render dan Heizer (2001) mendefinisikan *supply chain management* sebagai kegiatan pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, mentransformasi bahan mentah menjadi barang dalam proses dan barang jadi; dan mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui system distribusi.

Menurut definisi diatas salah satu kegiatan dalam *suppy chain management* adalah memperoleh bahan mentah. Bahan mentah diperoleh dari supplier yang dipilih oleh produsen. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat *supply chain management* pada UMKM Pangan Olahan di Sawojajar memiliki skor rentang skala rata-rata sebesar 322 yang masuk dalam rentang skala dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa, hampir seluruh responden memiliki manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) yang rata-rata cukup baik.

Kinerja *supply chain management* menurut Schroeder, Mayer dan Johnny (2013) dapat diukur menggunakan indikator, yaitu *delivery*, *quality*, *flexibility*, dan *cost*. Pada penelitian ini keempat indikator tersebut digunakan dalam mengukur *kinerja supply chain management*. Hasil dari perhitungan rentang skala kinerja *supply chain management* pada kriteria cukup karena tidak semua pemilik UMKM (skala mikro dan kecil) memiliki supplier yang dapat diandalkan.

UMKM skala ini rata-rata tidak memiliki supplier yang dapat diandalkan. Hal tersebut terlihat pada penyataan-pernyataan pada indikator fleksibilitas, seluruh pernyataan pada indikator ini jawaban responden mayoritas cukup baik. Mayoritas UMKM pada skala ini

terutama pada UMKM skala mikro yang pemilik usaha melakukan pembelanjaan bahan baku ketika akan berjualan, sehingga bahan baku yang dibeli sejumlah yang dibutuhkan untuk berjualan pada hari itu juga. Hal ini dikarenakan rata-rata bahan baku yang digunakan tidak dapat disimpan lama-lama sehingga pemilik usaha melakukan pembelian setiap hari guna menjaga kualitas bahan baku yang digunakan tetap sama.

Hal ini menyebabkan mayoritas UMKM skala ini rata-rata tidak memiliki supplier tetap yang dapat diandalkan. Karena jumlah pembelian bahan baku yang tidak menentu sehingga supplier tidak selalu menyediakan bahan baku yang dibutuhkan. Sehingga harga yang diperoleh tidak selalu yang termurah atau berubah-ubah. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pernyataan biaya mayoritas menjawab cukup baik. Karena jika pada supplier utama bahan baku yang dibutuhkan tidak ada maka pemilik usaha membeli bahan baku tersebut kepada supplier lain.

Kemudian dilihat dari supply chain management indikator pengiriman rata-rata pemilik usaha tidak memiliki supplier yang dapat mengirim pesanan bahan baku yang dibutuhkan namun lokasi supplier mayoritas mudah dijangkau sehingga pemilik datang ke supplier untuk mengambil bahan baku jika ada pemesanan mendadak dari konsumen.

b. Kinerja Perusahaan

Mulyadi (2007) kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategic di empat prespekif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Sehingga kinerja pada penelitian ini dilihat keempat prespektif tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kinerja perusahaan pada UMKM Olahan Pangan di Sawojajar memiliki skor rentang skala rata-rata sebesar 328 yang masuk dalam rentang skala dengan kriteria cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik. Terlihat pada jawaban responden yang mayoritas menjawab cukup baik pada pernyataan prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal, dan proses pembelajaran dan pertumbuhan. Salah satu penyebab kinerja perusahaan pada penelitian ini pada kriteria cukup dikarenakan *supply chain management* yang mendukung kinerja perusahaan juga berada pada kriteria cukup.

Hal ini diperkuat dengan teori Kaplan dan Norton (1996) yang menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat *balanced scorecard*. Pada penjelasan tersebut *goals* dari kinerja perusahaan adalah

prespektif keuangan atau laba perusahaan dapat diperoleh jika prespektif pembelajaran dan pertumbuhan, prespektif proses bisnis internal dan prespektif pelanggan saling mendukung.

Kemudian *supply chain management* yang masuk dalam kriteria cukup mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga memperoleh kriteria cukup, karena *supply chain management* pada teori Kaplan dan Noerton (1996) yang menjelaskan hubungan sebab akibat *balanced scorecard* masuk kedalam prespektif proses bisnis internal. Pada prespektif ini kunci keberhasilan melalui proses mutu dan proses waktu siklus.

Pada *supply chain management* indikator biaya dan kualitas masuk kedalam proses mutu, karena yang menentukan kualitas produk melalui bahan baku yang digunakan. Kemudian indikator feksibilitas dan pengiriman masuk kedalam proses waktu siklus, karena yang mengatur pembelian kembali bahan baku sehingga produksi tidak terhambat. Sehingga keberhasilan prespektif ini akan mempengaruhi prespektif lainnya dan keberhasilan kinerja perusahaan.

2. Pembahasan *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil koefisien regresi sederhana *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan mengindikasi bahwa semakin baik manajemen rantai pasokan (*supply chain management*), maka semakin baik pula

kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan jika pemilik usaha memiliki *supply chain management* yang baik maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang terjaga dan harga produksi yang tidak berubah-ubah sehingga menyebabkan kinerja perusahaan meningkat baik dari prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal dan prespektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Namun pada penelitian ini *supply chain management* tidak sepenuhnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Dilihat dari koefisien determinasi menunjuukan 44,2% kontribusi *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan dan sisanya sebesar 55,8% adalah faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Terakhir, dilihat dari pengujian hipotesis yang menyatakan *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UMKM Pangan Olahan dapat diterima karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Regina Suharto dan Devie (2013), dan Lisda Rahmasari (2011) yang menyatakan ada pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan.